

Video pada Platfom Youtube sebagai Inspirasi dalam Karya Cipta Musik

Fransiscus Daniel Nuhan
Borneo Nature Foundation/ Praktisi Seni
Email:danielnuhan2018@gmail.com

Abstrak

Inspirasi untuk membuat karya musik salah satunya dapat diperoleh dari platform digital seperti Youtube, sehingga ruang dunia siber dewasa ini terus berkembang dengan pesat. Keuntungan mencari sumber melalui media Youtube salah satunya adalah nilai-nilai intramusikal yang dapat diadopsi dalam sebuah karya cipta musik seperti apa yang dialami oleh pengkarya ketika membuat karya musik berjudul *Tinggang Tamuei*. Video berbagai karya musik seperti oleh Huun Huur Tu, Khusugtun, Chamber Kuartet Bulgaria dan Kanda Yu mampu memberikan input berupa masukan pada wilayah-wilayah garapan musik. Metode yang digunakan adalah netnografi karena video yang menjadi sumber inspirasi merupakan bagian dari ruang siber. Hasil menunjukkan bahwa unsur intramusikal dari karya seni yang terdapat dalam platform Youtube dapat dipergunakan sebagai modal untuk mengembangkan, mengkreasikan suatu karya musik.

Kata kunci : Video, Youtube, Inspirasi, Musik

Abstract

One of the inspirations to create musical works can be obtained from digital platforms such as Youtube, so that today's cyberspace continues to grow rapidly. One of the advantages of looking for sources through Youtube media is the intramusical values that can be adopted in a musical creation, such as what is experienced by the artist when making a musical work entitled *Tinggang Tamuei*. Videos of various musical works such as those by Huun Huur Tu, Khusugtun, Bulgarian Chamber Quartet and Kanda Yu are able to provide input in the form of input on areas of music production. The method used is netnography because the video that is the source of inspiration is part of cyberspace. The results show that the intramusical elements of the artwork contained in the Youtube platform can be used as capital to develop, create a musical work.

Keywords: Video, Youtube, Inspiration, Music

A. Pendahuluan

Sumber inspirasi dalam penciptaan musik merupakan sumber yang dapat diperoleh dari berbagai ruang, dari berbagai sudut pandang baik melalui pengalaman empiris ataupun pengalaman orang lain yang diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung. Berbagai sumber-sumber inspirasi tersebut yang menarik di era teknologi adalah

ruang digital dimana dewasa ini perkembangannya cukup pesat. Perkembangan platfom digital pada era 4.0 semakin tumbuh dengan cepat seiring perkembangan informasi teknologi seperti Youtube yang menjadi sarana untuk menyebarluaskan informasi kepada khalayak ramai. Sebagai sebuah ruang digital, aplikasi Youtube memberikan sebuah keuntungan dalam sarana edukasi seni tradisi, seperti

informasi mengenai permainan, lagu tradisional dari berbagai wilayah di nusantara bahkan mancanegara, sehingga sering menjadi sumber rujukan bagi pengkarya untuk menjadi ruh model yang mempengaruhi karya ciptanya.

Ruang digital yang menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan karya musik merupakan dapat diklasterisasikan sebagai sumber primer yang mempunyai keuntungan dan kekurangan, keuntungannya adalah elaborasi terhadap cakupan materi dapat langsung diterjemahkan dalam narasi musikal, tetapi kekurangannya adalah unsur-unsur nilai pemaknaan sarana secara visual terbatas pada interpretasi pengkarya tetapi kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi faktor pendukung untuk membuat sebuah karya, seperti karya penulis yang berjudul *Tinggang Tamuei* yang bercerita, refleksi perjalanan hidup dalam usaha meraih pencapaian dalam hidup, dengan tujuan memperoleh kehidupan yang lebih baik dalam rangka memperbaiki kualitas harkat, martabat keluarga, leluhur dan sukunya yang mencakup kemapanan akademis, pola pikir demi kehidupan yang berkualitas dengan mengorbankan banyak hal yang dicintainya untuk merantau keluar daerah namun pada prosesnya terdapat banyak hal yang menjadi hambatan seperti *culture shock*.

Cerita mengenai hambatan-hambatan ketika mengorbankan banyak hal dalam mencapai cita-cita tersebut salah satu langkahnya adalah mencoba menjelaskan melalui bunyi yang diolah, salah satu caranya adalah melalui video-video seperti penyajian ansambel folk musik tradisional yang kini marak berkembang di era milenial seperti yang oleh Huun Huur Tu, Khusugtun, Chamber Kuartet Bulgaria dan Abagar Quartet menjadi referensi penulis dalam penerapan karya tugas akhir yang penulis aplikasikan bersama mediaum musik tradisi Kalimantan Tengah sehingga menjadi bentuk komposisi baru. Video sebagai sumber ruang merupakan sebuah perubahan pola pikir masyarakat secara global, perubahan terjadi ketika jaman dahulu model pembelajaran atau penyebaran informasi masih dilakukan secara oral atau lisan, dimana pembelajar harus mendengarkan bunyi dan mempraktekan secara langsung di hadapan guru, tetapi sekarang dengan adanya dunia digital dan beberapa platform sepeerti Youtube dan buku ajar yang ditulis oleh beberapa orang membuat pola belajar mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Budaya, Religi dan Mitologi

Kesenian-kesenian tradisional suku Dayak di Kalimantan, tidak lepas dari aspek budaya, religi dan mitologi seperti yang

diungkapkan oleh Tjilik Riwut (2003) bahwa setiap kesenian tradisional yang terdapat pada suku Dayak mempunyai sebuah makna bahwa manifestasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya terdiri dari relasi antara ruang mitologi yang merupakan interpretasi masyarakat dengan aspek religi yang terkonstruksi dalam wujud budaya. Ungkapan ini sesuai dengan pernyataan Setiadi (2006) yang menjelaskan bahwa pemahaman diri, masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan prinsip-prinsip pokok yang menjelaskan antara hubungan manusia dan kebudayaan, dimana manusia sebagai makhluk individu dan sosial, nilai, moral dan seni.

Budaya, religi dan mitologi dalam suatu musik adalah sebuah tanda oditif, seperti ungkapan Meriam (1964) yang menjelaskan fungsi musik dalam masyarakat, dimana seharusnya studi mengenai musik meliputi instrument, lirik, tipologi dan genre musik, peran dan status musisi, fungsi musik dalam hubungannya dengan budaya dan musik sebagai kreatifitas manusia. Konsep kreatifitas inilah menjadi unsur yang cukup penting dalam proses pengkaryaan, unsur kreatifitas erat kaitannya dengan mitos “sebuah cara yang unik untuk memahami sebuah realitas”. Horkheimer (dalam Sinhunata, 1983, dalam Sobur; 2016)

menyatakan bahwa usaha manusia pada hakekatnya adalah mitos sebab usaha manusia rasional tidak dapat berdiri sendiri, tidak otonom, tidak dapat mengenal dirinya sendiri; usaha manusia rasional itu terjadi, ada dan mengenal dirinya sendiri hanya berkat dan di dalam mitos itu sendiri, arti lainnya adalah usaha manusia rasional itu niscaya atau tidak dapat tidak adalah mitos itu sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode netnografi komunikasi, dimana teknik pengumpulan data digunakan melalui pembacaan ulang video-video yang dinilai menjadi sumber inspirasi penciptaan karya musik yang ada di platform Youtube, selain itu untuk melihat sebagai sarana informasi dan komunikasi, seperti lirik lirik Kanda Yu, performing Huun Huur Tu, Khusugtun, Kafal Sviri Bulgaria dan Abagar Quartet. Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. Oleh karena itu, metode risetnya berbasis penelitian observasional. Metode ini

menggunakan teknik analisis tersendiri yang ditawarkan yaitu analisis media Siber yang disampaikan Nasrullah (2018).

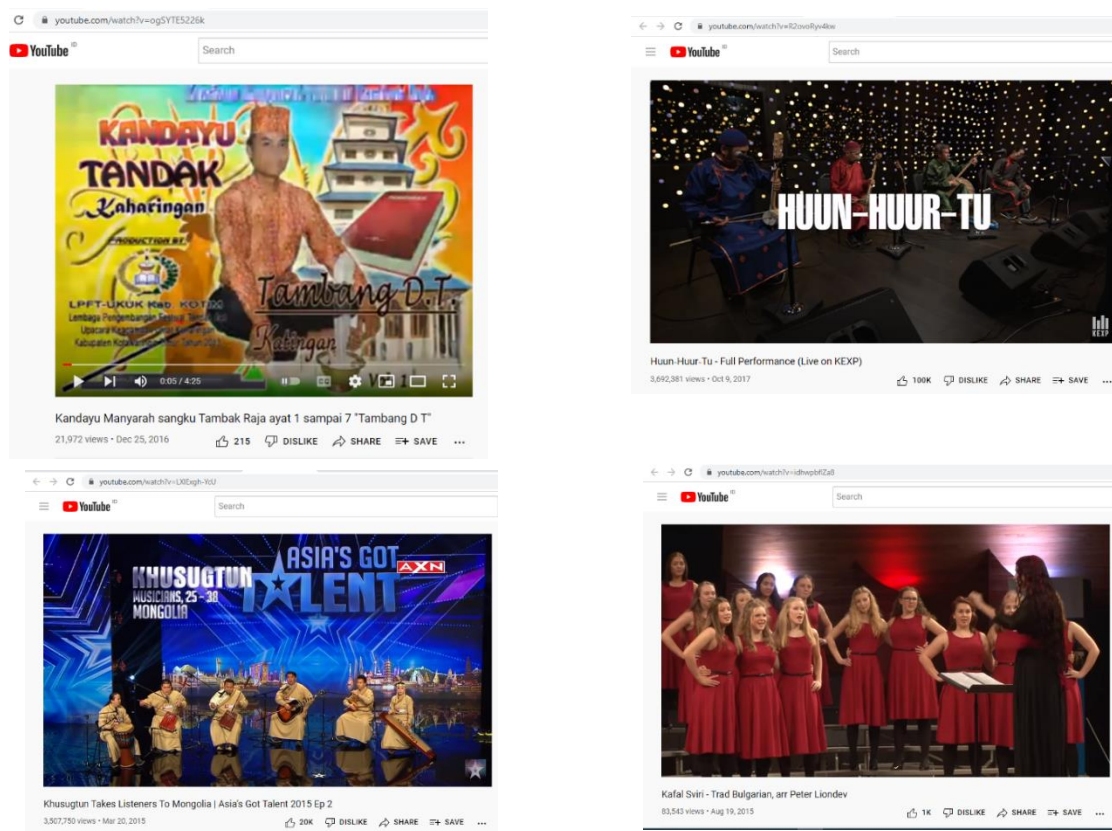
Peneliti akan melakukan observasi terhadap video yang ada di Youtube, kemudian melakukan analisis intramusikal, yang kemudian dijadikan bahan untuk membuat sebuah cipta karya musik, pengambilan data intramusikal menjadi faktor yang penting karena nantinya bukan hanya sekedar imitatif tetapi menyesuaikan dengan narasi dari karya cipta musik. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memilih, menggolongkan dan menyederhanakan data-data yang diperoleh melalui ruang siber. Penyajian data dilakukan dengan menganalisis dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi dalam bentuk naratif. Kreativitas dalam sebuah cipta karya dipengaruhi oleh sumber-sumber ide garapan yang dapat diakses oleh pengkarya, sehingga prosedur penelitian mempergunakan konsep deskripsi analitik yaitu mencoba mendeskripsikan atau menginterpretasikan beberapa karya musik ansambel seperti Ansambel Huun Huur Tuur, Khusugtun, Kafal Sviri, dan Kodayu Ansambel

Tersebut menjadi Barometer dalam pembagian karakter suara, spirit dan pemilihan alat musik

C. Hasil dan Pembahasan

Youtube sebagai media informasi memberikan ruang terbuka bagi seseorang yang ingin mencari sebuah konsep atau landasan sebuah karya, sehingga nantinya suatu karya musik mempunyai nilai kebaruan. Sebagai ruang maya, video musik yang menjadi referensi atau pilihan dapat diadopsi unsur-unsur intramusikalnya dengan nilai-nilai kreatifitas sehingga nantinya membantu pengkarya dalam mengembangkan produk garapan musiknya.

Sebagai sebuah sumber informasi, media Youtube mempunyai manfaat dalam penyebaran atau transmisi ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sumber untuk mengkombinasikan ide garapan dengan perkembangan seni musik di berbagai wilayah, termasuk mancanegara. Video Kodayu diambil sebagai sumber inspirasi karena mewakili keterikatan emosional pengkarya yang berasal dari Kalimantan Tengah, dimana aspek syair, lirik berupa mantra menjadi idiom-idiom yang menterjemahkan perjalanan hidup pengkarya ketika melanjutkan studi di Yogyakarta.



Gambar 1. Video Youtube (Kandayu, Huun Huur Tu, Khusugtun, Kafal Sviri)

Video Huun Huur- Tu dan Khusugtun menjadi pilihan sebagai sumber dalam karya musik dikarenakan adanya idiom-idiom etnik, seperti karakteristik vokal tenggorokan dimana nada-nada harmonik diproduksi dari sistem fisiologi dan harmoni bunyi-bunyi instrumen etnis yang merepresentasikan suara alam dengan keindahan memproduksi sound file, sound work dan sound scape sehingga dapat diadopsi untuk dimainkan dengan instrumen etnis lokal, unsur intramusikal ini diambil untuk memperkaya garapan musik Tinggang Tamuei sedangkan Bulgarian Folkfor “Kafal Sviri merupakan

aliran folk musik yang menarik karena terdapat pembagian harmoni dalam komposisi paduan suara sehingga terwujud harmoni yang indah, video ini menjadi sumber insiprasi untuk mempelajari membagi dan memecah suara dalam sebuah karya sehingga dapat menghasikan alunan suara yang indah.

Adanya video membantu pengkarya dalam mengadopsi nilai-nilai instramusikal pada ruang karya cipta musik, video yang menjadi inspirasi bukan hanya menitikberatkan pada jumlah like, subscriber tetapi lebih ke elemen intramusikal yang

memberikan karakteristik, kekuatan pada sebuah konstruksi karya cipta musik. Secara harfiah perkembangan ruang digital berupa platform Youtube memberikan gerakan-gerakan untuk seniman-seniman tradisi dari berbagai lintas benua, budaya untuk saling berinteraksi, berkomunikasi mengenai konsep, konteks seni yang dimiliki.

D. Simpulan

Youtube sebagai ruang media digital memberikan sebuah ruang untuk menemukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengkarya untuk inspirasi dalam cipta karya musik sehingga memberikan ruang untuk mengembangkan suatu ide garapan dengan memperkaya unsur-unsur intramusikal dan ekstramusikal dalam sebuah karya cipta musik. Sebagai sebuah informasi yang cukup penting dan menarik tentang model pembelajaran media Youtube merupakan ruang maya yang dapat digunakan untuk mencari idiom-idiom bunyi ataupun kontekstual dari sebuah seni pertunjukan.

E. Daftar Pustaka

Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Berthy D.S toreh, J. Djoko S. Passandaran, Suipriatun. 1996. Laporan Hasil Penelitian Puisi Musikal Dayak Ngaju. Palangkaraya: Depsikbud Kanwil Prov. Kalteng sub Bagian Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Kalteng.

Djohan, 2003. Psikologi Musik. Yogyakarta. Penerbit Buku Baik

Haryanto, 2015. Musik Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta Sinar Harapan

Kozinets, Robert V. (2010). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. London: SAGE Publications Ltd.

Meriam, Alan. 1964. *Anthropology Music*. Nothwest Illinois. United States of America.

Nasrullah, D. R. (2018). *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi Di Internet*. Simbiosis Rekatama Media.

Nuhan, Fransiscus. Skripsi Penciptaan Musik Etnis Jurusan Etnomusikologi, FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tinggang Tamuei. 2018.

Riwut, Nila (ed). 2003. Maneser Panatau Tatu Hiang. Menyelami Kekayaan Leluhur. Yogyakarta: Pustaka Lima

Satriawan. 2017. Kacapi suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah, Skripsi S1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Setiadi, Ely. M. 2006. Ilmu sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Pradana media Group

<https://www.youtube.com/watch?v=G7fJ2gxnfWM>

<https://www.youtube.com/watch?v=R2ovoRyv4kw>

<https://www.youtube.com/watch?v=LXIExgh-YcU>

<https://www.youtube.com/watch?v=idhwpbfZa8>